

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY* BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 2 LUBUK SIKAPING TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**UTARI ADEVIANI
14031022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

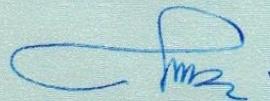
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF COURSE
REVIEW HORAY BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X SMAN 2 LUBUK SIKAPING
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : Utari Adeviani
Nim/BP : 14031022/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh
Pembimbing



Drs. H. Syamsurizal, M. Biomed
NIP. 19670909 1992031 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review
Horay Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi
Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping
Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : Utari Adeviani

Nim/BP : 14031022/2014

Program studi : Pendidikan Biologi

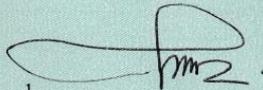
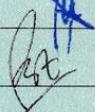
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Syamsurizal, M.Biomed.
2. Anggota : Drs. Ardi, M.Si
3. Anggota : Resti Fevria, S.TP, MP.

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

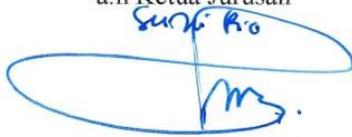
Nama : Utari Adeviani
NIM/TM : 14031022/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Februari 2019

Diketahui oleh
a.n Ketua Jurusan



Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed
NIP. 19670909 1992031 003

Saya yang menyatakan,



Utari Adeviani
NIM. 14031022

ABSTRAK

Utari Adeviani : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2018/2019

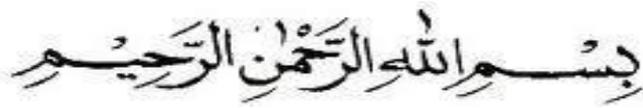
Permasalahan penelitian di SMAN 2 Lubuk Sikaping yaitu peserta didik kesulitan dalam merumuskan masalah, menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran, kompetensi belajar peserta didik masih rendah baik itu dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, tingkat keaktifan dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah, serta model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan masih berpusat kepada guru. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *course review horay* bermuatan literasi sains di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik melalui model *course review horay* bermuatan literasi sains di SMAN 2 Lubuk Sikaping.

Jenis penelitian adalah penelitian quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Populasi penelitian adalah seluruh kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas X MIPA II dan X MIPA III. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara random dengan kelas X MIPA III terpilih sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} 3,30 > t_{tabel} 1,67$, pada kompetensi sikap nilai kelas eksperimen $>$ kontrol dan pada kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} 1,81 > t_{tabel} 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian bahwa penerapan model pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi belajar pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping

Kata Kunci : Model Kooperatif, *Course Review Horay*, Literasi Sains

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2018/2019.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs Ardi, M.Si., sebagai Tim Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Resti Fefria, S.TP.,M.P., sebagai Tim Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
4. Ibu Gusti Mawarti, S.Pd., M.pd dan Ibu Resti Hidayati Putri, S.Pd., selaku validator instrument dan guru Biologi SMAN 2 Lubuk Sikaping.

5. Ibu Dra. Helendra, M.S. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan dan nasehat serta semangat dalam pembuatan skripsi ini
6. Bapak pimpinan, Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan, serta laboran jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usahan SMAN 2 Lubuk Sikaping.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Januari, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel dan Data Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	27

F. Instrumenpenelitian	31
G. TeknikPengumpulan Data	35
H. TeknikAnalisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	42
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Hasil observasi awal	3
2	Tabel nilai ulangan harian 1 Peserta didik	5
3	<i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	24
4	Distribusi Penyebaran populasi	25
5	Tahap pelaksanaan	28
6	Hasil Uji Statistik Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	40
7	Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel	41
8	Hasil Uji Statistik Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Observasi Awal Pembelajaran	56
2 Lembar Observasi Awal Wawancara	58
3 RPP Kelas Eksperimen	60
4 RPP Kelas Kontrol	70
5 Lembar Validasi RPP	79
6 Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	85
7 Reabilitas Tes Uji Coba Soal	86
8 Analisis Uji Coba Soal	87
9 Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan	90
10 Analisis Item Soal	94
11 Soal Tes Akhir	96
12 Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	103
13 Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Pada Proses Pembelajaran	104
14 Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel	108
15 Lembar Validasi Kompetensi Sikap	112
16 Lembar Observasi Keterampilan Kelas Sampel	118
17 Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	120
18 Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan	124
19 Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	130
20 Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	133
21 Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefor	135
22 Tabel distribusi Z	136

23	Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	138
24	Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	139
25	Nilai Kritis Sebaran F	140
26	Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	141
27	Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	142
28	Nilai Presentil untuk Distribusi t	143
29	Surat Izin dari FMIPA UNP	144
30	Surat Izin dari Dinas Pendidikan Provinsi	145
31	Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMAN 2 Lubuk Sikaping	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Aspek yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan pendidik, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Peraturan pemerintah No 32 tahun 2013). Interaksi antara komponen-komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal yaitu proses dan produk. Suatu pendidikan dikatakan memiliki kualitas proses apabila proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan dikatakan memiliki kualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan (Sudhita, 2015:2). Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan dengan berbagai upaya demi terpenuhinya tujuan pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah

pembaharuan kurikulum pendidikan. Berdasarkan Permendikbud No. 70 tahun 2013 kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua dimensi kurikulum yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Sekolah sebagai tempat belajar menyelenggarakan suatu program pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum pengajaran dan tersalurkan melalui kegiatan pembelajaran. Seluruh bentuk program pendidikan yang ada disekolah berpusat pada aktifitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik perlu dievaluasi oleh seorang guru untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun juga pada aspek efektif dan aspek psikomotor.

Seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik demi mencapai hasil yang maksimum perlu memfasilitasi peserta didik dengan berbagai metode dan model pembelajaran yang disertai media pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif bercirikan struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif. Pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu bekerjasama, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan (Lufri, 2007:51).

Pembelajaran yang kurang bervariasi dan monoton menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan, wawancara dengan guru mata pelajaran biologi dan observasi peneliti menggunakan angket pertanyaan dengan kombinasi terbuka-tertutup yang di jawab oleh 93 peserta didik. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik selama Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN2 Lubuk Sikaping TP 2018/2019

No.	Rangkuman Jawaban Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Menjawab	Persentase
1.	a. Pembelajaran Biologi bersifat Hafalan	53 orang	56,98%
	b. Guru terlalu cepat menjelaskan materi	21 orang	22,58%
2.	a. Kurang fokus dalam belajar	31 orang	33,33%
	b. Kurang aktif dalam proses pembelajaran	50 orang	53,76%
	c. Guru tidak menggunakan media T pada pembelajaran	12 orang	12,90%
3.	a. Menggunakan metode ceramah	51 orang	54,83%
	b. Melaksanakan diskusi berkelompok	31 orang	33,33%
	c. Melaksanakan kegiatan praktikum	11 orang	11,82%
4.	a. Menggunakan model bervariasi	21 orang	22,58%
	b. Menggunakan model yang kurang Bervariasi	72 orang	77,41%
5.	a. Papan Tulis	68 orang	73,11%
	b. Objek Praktikum	10 orang	10,75%
	c. Soal-Soal	15 orang	16,12%

Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik pada Tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebanyak 54,83% mengatakan guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar, 73,11% mengatakan guru sering menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran sedangkan 12,90% yang mengatakan guru

menggunakan media IT dalam proses pembelajaran dan 77,41% peserta didik yang mengatakan model pembelajaran di SMAN 2 Lubuk Sikaping kurang bervariasi. Akibatnya 53,76% peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru masih mengedepankan pembelajaran berpusat kepada guru (*teacher centered*). Akibatnya pembelajaran menjadi monoton, peserta didik jenuh dan bosan selama pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru biologi ibu Dra.Gusti Mawarti di SMAN 2 Lubuk Sikaping, diketahui bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran biologi yaitu peserta didik kesulitan dalam merumuskan masalah, menganalisis dan mencari solusi dari permasalahan pembelajaran biologi yang disampaikan oleh guru, sehingga guru harus menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurut Ibu Gusti Mawarti model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode ceramah pada model pembelajaran konvensional yang dilakukan dalam proses pembelajaran menjadikan peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Hal ini terlihat dalam kegiatan diskusi, banyak peserta didik yang kurang mendengarkan dan ada beberapa peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan baik sesuai penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal ini tentunya memberikan dampak yang terlalu besar terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping dari hasil wawancara dengan ibu Resti Hidayati Putri, dalam proses pembelajaran sikap dari peserta didik masih sangat rendah. Hal ini didukung dari penilaian sikap yang dimiliki oleh masing-masing guru kelas dan wali kelas. Pada penilaian sikap, banyak sekali catatan nilai sikap dari peserta didik yang masih rendah.

Permasalahan yang diungkap dari hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi memiliki dampak terhadap peserta didik salah satunya terlihat dari hasil penilaian ulangan harian 1 biologi kelas X MIPA didapat rata-rata nilai ujian yaitu 55,98 sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 80. Nilai rata-rata ulangan harian 1 secara berurutan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai ulangan harian 1 Biologi kelas X MIPA SMAN 2 Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	% < KKM	% > KKM	Rata-rata
X MIPA 1	32	75%	25%	59,46
X MIPA 2	30	83,33%	16,67%	54,60
X MIPA 3	31	90,33%	9,67%	53,90

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik masih rendah, oleh karena itu dibutuhkan model dan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik. Selain kompetensi pengetahuan yang perlu ditingkatkan, kompetensi sikap dan keterampilan juga perlu ditingkatkan. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran biologi merupakan dampak dari kondisi pembelajaran yang bpusat kepada guru dan kurang mengedepankan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini

disebabkan kurangnya motivasi belajar dan belum diterapkannya literasi sains didalam proses pembelajaran biologi. Selain itu, materi yang sulit disertai penggunaan bahasa latin pada materi pembelajaran membuat peserta didik lebih rumit dalam memahami inti dari materi yang dipelajarinya.

Literasi sains sangatlah diperlukan didalam perbelajaran biologi, hal tersebut sejalan dengan OECD (2015) kemampuan literasi sains peserta didik masih kurang dalam kemampuan untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi masalah, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta. Rendahnya kemampuan literasi sains yang dimiliki peserta didik dapat dilihat didalam kehidupan sehari-hari, salah satunya terkait dengan materi keanekaragaman hayati diantaranya, masih kurangnya rasa cinta dan peduli lingkungan yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Hayat dan Suhendra (2011: 313) literasi sains adalah kapasitas untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta dalam rangka memahami alam semesta dan perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) yang bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping tahun ajaran 2018/2019 ?”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain.

1. Peserta didik kesulitan dalam merumuskan masalah, menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah
3. Kompetensi belajar peserta didik masih rendah dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
4. Tingkat keaktifan dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan masih berpusat kepada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini agar lebih terfokus dan terarah pada :

1. Model pembelajaran kooperatif *course review horay* yang digunakan bermuatan literasi sains.
2. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping semester 1 tahun ajaran 2018/2019.
3. Kompetensi belajar peserta didik yang diteliti mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan pada KD 3.2 menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis,

ekosistem) di Indonesia serta ancaman pelestariannya dan 4.2.menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen,jenis,dan ekosistem) di Indonesia dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia dalam berbagai bentuk media informasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran *course review horay* bermuatan literasi sains dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif CRH (*course review horay*) yang bermuatan literasi sains adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran CRH bermuatan literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang sejenis.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.